

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai derajat motivasi prososial pada Ketua Lingkungan di Paroki “X” Kota Bandung dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sebanyak 68.2 % Ketua Lingkungan di Paroki “X” Kota Bandung memiliki derajat motivasi prososial yang kuat, dan 31.8% Ketua Lingkungan di Paroki “X” Kota Bandung memiliki derajat motivasi prososial lemah.
2. Ketua Lingkungan yang memiliki motivasi prososial yang kuat, 100% Ketua Lingkungan tersebut memiliki aspek kognitif yang kuat, dan hanya 53.3% Ketua Lingkungan tersebut yang memiliki aspek afektif yang kuat.
3. Ketua Lingkungan yang memiliki derajat motivasi prososial yang lemah, 100% Ketua Lingkungan tersebut memiliki aspek afektif yang lemah, dan hanya 57.1% Ketua Lingkungan tersebut yang memiliki aspek kognitif yang lemah.
4. Ketua Lingkungan yang memiliki derajat motivasi prososial yang kuat memiliki derajat yang kuat pula pada empat elemennya, seperti 73.3% pada elemen persepsi terhadap situasi, 80% pada elemen nilai prososial, 93.3% pada elemen perspektif sosial, dan 100% pada elemen afek positif, tetapi memiliki derajat yang lemah pada kemampuan empatinya, yakni hanya 26.7% Ketua Lingkungan yang memiliki elemen kemampuan empati yang kuat.

5. Ketua Lingkungan yang memiliki derajat motivasi prososial yang lemah, memiliki derajat yang lemah pula pada tiga elemennya seperti 85.7% pada elemen persepsi terhadap situasi, 100% pada elemen kemampuan empati, dan 71.4% pada elemen afek positif, tetapi memiliki derajat yang kuat pada elemen nilai prososial, dan perspektif sosial, yakni hanya 28.6% Ketua Lingkungan tersebut yang memiliki nilai prososial yang lemah, dan hanya 42.9% Ketua Lingkungan tersebut yang memiliki perspektif sosial yang lemah
6. Faktor pengalaman (lamanya menjabat menjadi Ketua Lingkungan), dan adanya dukungan dari keluarga, umat, dan teman dapat mempengaruhi derajat motivasi prososial pada Ketua Lingkungan di Paroki “X” Kota Bandung.
7. Faktor-Faktor yang mempengaruhi derajat elemen nilai prososial, yakni ciri kepribadian (keramahan dan sikap terbuka terhadap masalah), dan pola asuh orang tua (penanaman nilai menolong, dan respon orang tua terhadap tindakan menolong).
8. Faktor-Faktor yang mempengaruhi derajat elemen persepsi terhadap situasi, yakni ciri kepribadian (sikap terbuka terhadap masalah), dan pola asuh orang tua (penanaman nilai menolong).

5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, dan dengan menyadari keterbatasan yang ada, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai kontribusi faktor pengalaman dikaitkan dengan derajat motivasi prososial pada Ketua Lingkungan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti mengenai korelasi antara elemen-elemen motivasi prososial terhadap derajat motivasi prososial pada Ketua Lingkungan di Paroki “X” Kota Bandung.

5.2.2 Saran Guna Laksana

- a. Bagi Pastor Paroki “X” disarankan untuk memberi pembekalan pada calon Ketua Lingkungan Paroki “X” yang baru, dengan cara menyediakan satu pertemuan untuk men-*sharing*-kan pengalaman Ketua Lingkungan yang lama mengenai kondisi-kondisi kesulitan yang biasa dialami umat di Lingkungannya.
- b. Bagi Ketua Lingkungan di Paroki “X” kota Bandung disarankan agar lebih aktif mengikuti kegiatan-kegiatan kebersamaan yang diadakan oleh gereja, seperti acara ramah tamah, *retret*, dan PDKK (Perkumpulan Doa Karismatik Katolik)
- c. Bagi Ketua Bidang Lingkungan di Paroki “X” kota Bandung disarankan untuk memberikan beberapa informasi mengenai teknik-teknik yang efektif yang dapat dilakukan oleh Ketua Lingkungan, untuk membantu mengatasi kesulitan umat di Lingkungannya.

- d. Bagi Pastor Paroki “X” Kota Bandung diharapkan dapat menghimbau umat, dan bagi Ketua Bidang Lingkungan diharapkan dapat menghimbau keluarga dari Ketua Lingkungan, untuk lebih banyak memberikan dukungan secara emosional bagi Ketua Lingkungannya masing-masing. Adapun jenis himbauan yang diberikan adalah mengenai pentingnya tugas Ketua Lingkungan bagi seluruh umat, dan mengenai kesulitan-kesulitan Ketua Lingkungan dalam menjalani tugasnya.